

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi adalah keterampilan mendasar dalam memahami informasi menjadi hal yang esensial untuk menghadapi tantangan di era sekarang. Kemampuan ini meliputi membaca, menulis, memahami, menganalisis, dan menyampaikan informasi dengan efektif. Dalam pendidikan, literasi memiliki peranan krusial dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan kehidupan masa kini.

Menurut UNESCO, literasi dipahami sebagai keterampilan nyata yang secara spesifik mengacu pada kemampuan kognitif dalam membaca dan menulis, tanpa memedulikan asal-usul konteks perolehannya, siapa yang mengajarkan, maupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran (Purwati, 2018). Persepsi seseorang terhadap makna literasi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain hasil riset akademik, institusi tertentu, kondisi sosial negara, nilai-nilai budaya yang berlaku, serta pengalaman hidup masing-masing individu (Purwati, 2018).

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan yang mencakup tidak hanya keterampilan dasar dalam membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman yang mendalam terhadap teks, kemampuan kritis untuk menganalisis informasi, serta kemampuan untuk mengolah dan memanfaatkan informasi secara efektif dalam berbagai konteks (Daryani et al.,s 2024). Dalam konteks penggunaannya, literasi merujuk pada perpaduan antara kemampuan membaca, menulis, dan berpikir secara kritis.(Purwati, 2018). Hal ini krusial di tengah derasnya aliran informasi di berbagai platform media. Dengan demikian, literasi berperan sebagai dasar yang krusial untuk pendidikan seumur hidup.

Peningkatan kemampuan literasi perlu dimulai dari usia muda dan berlanjut sampai jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan yang berkualitas adalah sarana untuk memperbaiki taraf hidup dan membangun watak. Program literasi yang berhasil mendukung Kemampuan berpikir kritis dan kreatif perlu ditanamkan kepada peserta didik agar mereka mampu menjadi produsen informasi yang bermutu, bukan sekadar penerima informasi pasif (Hutasoit et al., 2022), karena itu penguatan literasi dalam kurikulum pendidikan menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan siswa menghadapi dinamika tantangan global.

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang memiliki peranan penting karena bertujuan untuk memaparkan suatu proses atau fenomena secara runtut dan logis. Teks ini memegang peranan besar dalam pembelajaran mata pelajaran sains maupun sosial. Meski demikian, masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami struktur serta isi dari teks eksplanasi. Dengan demikian, penciptaan materi pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap teks ini sangat diperlukan (Khairunnisa et al., 2024).

Pemilihan teks eksplanasi sebagai fokus dalam penyusunan buku pengayaan didasarkan pada karakteristiknya yang mampu melatih kemampuan berpikir logis dan kritis siswa. Melalui penyajian informasi yang menjelaskan hubungan sebab-akibat dari berbagai peristiwa dalam bidang sosial, budaya, alam, hingga teknologi, teks eksplanasi memberikan ruang bagi siswa untuk memahami realitas secara sistematis. Pemilihan ini juga mendukung penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pemahaman teks secara menyeluruh, termasuk dalam hal struktur dan isi.

Pembuatan buku pengayaan teks eksplanasi sangat penting karena dapat berfungsi sebagai sumber belajar tambahan yang relevan dan menarik. Teks Eksplanasi berfungsi untuk mendukung siswa dalam memahami berbagai kejadian dengan cara

yang lebih ilmiah dan terstruktur. Dengan demikian, buku pengayaan ini dibuat untuk menyajikan materi yang lebih variatif dengan bahasa yang mudah dipahami serta diiringi dengan ilustrasi materi yang dekat dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui buku pengayaan ini, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami berbagai konsep yang terdapat dalam teks eksplanasi sekaligus menumbuhkan ketertarikan mereka terhadap aktivitas membaca. Materi disampaikan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa dapat menghubungkan antara teori yang dipelajari dan kondisi yang mereka alami. Buku pengayaan teks eksplanasi ini pun dilengkapi dengan beragam latihan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap teks eksplanasi.

Kemajuan teknologi dan informasi yang pesat membuat siswa memerlukan media pembelajaran yang tidak terbatas pada buku pelajaran saja. Buku pengayaan ini disusun untuk memenuhi kebutuhan dengan menghadirkan materi yang menarik, berdasarkan informasi yang tepat, serta dilengkapi dengan ilustrasi yang mendukung pemahaman. Di zaman digital, siswa sering kali memperoleh informasi dari internet yang tidak selalu akurat. Karena itu, buku ini bisa menjadi acuan yang dapat diandalkan agar siswa lebih gampang memahami dan mengategorikan informasi dengan cara yang lebih objektif dan sistematis.

Buku pengayaan berperan sebagai sumber tambahan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Buku pengayaan mendukung konten dengan menyajikan materi yang lebih terperinci. Buku pengayaan teks eksplanasi ini disusun dengan kegiatan interaktif yang memotivasi peserta didik untuk berpikir kreatif dan kritis. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami serta mengevaluasi teks eksplanasi secara kritis. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020. Kehadiran buku ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi pelajaran secara lebih optimal, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Selain itu, buku ini juga berfungsi untuk meningkatkan literasi siswa, tidak hanya dalam mengerti konsep dan proses pembelajaran, tetapi juga dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka terhadap berbagai fenomena di sekitarnya. Melalui penguatan literasi menggunakan teks eksplanasi, siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menganalisis informasi dengan lebih mendalam.

Dengan penguatan literasi melalui teks eksplanasi akan membantu siswa dalam mengerti hubungan sebab dan akibat dari suatu kejadian serta menyusun pemikiran secara rasional. Oleh sebab itu, Langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki wawasan luas, dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.

Buku pengayaan ini juga memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal agar peserta didik tidak hanya mampu memahami teks eksplanasi, tetapi juga mengenal serta menjaga nilai-nilai budaya yang mereka miliki. Penggabungan unsur kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keterkaitan materi ajar untuk siswa sekaligus memperkuat identitas budaya (Nila Lailatuz Zahro et al., 2022). Dengan menyisipkan elemen ini, diharapkan siswa dapat menghargai budaya mereka sembari meningkatkan keterampilan literasi.

Penyusunan buku pengayaan teks eksplanasi bagi siswa kelas 8 SMP merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Buku ini tidak hanya mendukung peserta didik dalam memahami berbagai fenomena secara mendetail, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi,

serta mengasah keterampilan membaca yang lebih efisien. Diharapkan kehadiran buku ini dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademis dan sosial di masa yang akan datang.

Dalam proses pengembangannya, studi ini didukung oleh PT. Intan Pariwara, penerbit dengan pengalaman lebih dari 40 tahun yang memiliki lebih dari 140 cabang di seluruh Indonesia. Buku ini ditujukan bukan sekadar alat bantu pembelajaran yang efisien, melainkan juga sebagai media untuk membentuk generasi muda yang cerdas dan kritis dalam memahami berbagai fenomena di dunia.

Untuk menciptakan buku pengayaan teks eksplanasi yang berkualitas, dibutuhkan pendekatan penelitian yang tepat agar produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan siswa. Berdasarkan Borg dan Gall, RND merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk menciptakan dan menguji produk, Tujuannya tidak hanya terbatas pada pengembangan produk yang telah ada, tetapi juga mencakup pencarian pengetahuan baru atau solusi terhadap permasalahan praktis (Waruwu, 2024). Dalam bidang Pendidikan, Purnama mengungkapkan penelitian dan pengembangan adalah bentuk riset yang difokuskan untuk menciptakan suatu produk tertentu. Proses tersebut diawali dengan melakukan analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan pembuatan produk, evaluasi, perbaikan, hingga pada tahap penyebarluasan produk atau diseminasi (Waruwu, 2024).

Studi sebelumnya yang berhubungan dengan pengembangan buku pengayaan teks eksplanasi dilakukan oleh (Istiqomah, 2015). Penelitian ini menciptakan buku pengayaan teks eksplanasi yang berfokus pada pendidikan karakter bagi siswa SMP kelas VIII, yang disusun melalui muatan konten berbasis kearifan local yang bertujuan membantu peserta didik dalam memahami serta Menyusun teks eksplanasi. Penyusunannya menggunakan pendekatan *R&D*. Sementara itu, penelitian yang

dilakukan oleh (Safitri, 2019), mengembangkan buku pengayaan teks eksplanasi yang berisi materi tentang upaya pengurangan risiko bencana bagi siswa. Penelitian tersebut juga menggunakan metode R&D dengan pengolahan data secara deskriptif.

Penelitian (Istiqomah, 2015) menyoroti peranan muatan kearifan lokal dan pendidikan karakter dalam pengembangan buku pengayaan, sedangkan penelitian (Safitri, 2019) menekankan pada pengurangan risiko bencana sebagai upa mendukung pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi. Kedua studi tersebut menerapkan Pendekatan *R&D* dilakukan dengan angket, wawancara, serta analisis deskriptif sebagai metode pengumpulan data. Berdasarkan kedua studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku pengayaan teks eksplanasi bagi siswa SMP berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam menulis teks eksplanasi.

Materi pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya oleh (Istiqomah, 2015) dan (Safitri, 2019) telah berkontribusi dalam pengembangan buku pengayaan teks eksplanasi. Akan tetapi, ada beberapa alasan mengapa materi pembelajaran itu perlu diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan masa kini. Kurikulum di Indonesia terus berubah untuk mengikuti perkembangan zaman, seperti pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang lebih fokus pada pembelajaran berbasis proyek, eksplorasi, dan pemecahan masalah.

Di samping itu, masalah global seperti teknologi digital dan keterampilan informasi semakin penting dalam pendidikan saat ini. Oleh sebab itu, materi pembelajaran yang dirancang harus mempertimbangkan elemen digitalisasi dan penggabungan media interaktif agar lebih menarik dan sesuai dengan cara belajar siswa saat ini. Contohnya, buku pengayaan sebelumnya lebih fokus pada konten

kearifan lokal dan pengurangan risiko bencana, tetapi belum banyak mempertimbangkan kemajuan teknologi, media digital, atau konteks sosial terkini yang juga memengaruhi pemahaman siswa dalam membuat teks eksplanasi.

Buku pengayaan yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat memasukkan elemen digital, seperti kode QR yang terhubung dengan video, infografis interaktif, atau latihan berbasis aplikasi, sehingga lebih relevan dengan kebutuhan generasi siswa saat ini yang lebih akrab dengan teknologi. Kepentingan pembaruan ini terletak pada kebutuhan zaman yang mewajibkan pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan digital agar proses belajar tetap menarik, relevan, dan efisien.

Walaupun studi sebelumnya menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa, pengembangan lebih lanjut perlu dilakukan untuk menilai apakah materi, metode, dan pendekatan yang diterapkan masih relevan dan efisien. Pengembangan ini merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa inovasi dalam buku pengayaan benar-benar mendukung proses pembelajaran yang bermakna di era digital.

Secara keseluruhan, bahan ajar yang telah diciptakan dalam penelitian sebelumnya masih bermanfaat, namun perlu diperbarui agar sesuai dengan perkembangan kurikulum, tantangan pendidikan masa kini, serta kemajuan teknologi dan metode pembelajaran modern. Pembaruan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran teks eksplanasi, memperkaya sumber belajar dengan pendekatan yang lebih kreatif, serta memastikan bahwa peserta didik memperoleh pengalaman proses belajar yang menyenangkan dan selaras.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis penetapan buku pengayaan Bahasa Indonesia untuk kelas VIII materi teks eksplanasi?

2. Bagaimana proses pengemangan buku pengayaan Bahasa Indonesia untuk kelas VIII materi teks eksplanasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan analisis penetapan buku pengayaan Bahasa Indonesia untuk kelas VIII materi teks eksplanasi.
2. Mendeskripsikan proses pengembangan buku pengayaan Bahasa Indonesia untuk kelas VIII materi teks eksplanasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoretis

Sisi teori, manfaatnya adalah memperluas referensi terkait penyusunan pengembangan buku pengayaan Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksplanasi, di tingkat SMP/MTS. Selain itu, penelitian ini turut memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori belajar dan pengembangan materi ajar. Dengan menggunakan metode penelitian R2D2, temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam ranah teori, yakni penciptaan buku yang lebih efisien, sesuai dengan kebutuhan siswa kelas VIII SMP/MTS.

1.4.2 Praktis

Sebagai praktisi pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai referensi pengetahuan baru serta sebagai pemicu munculnya inovasi penyusunan materi. Di samping itu, penelitian ini turut meningkatkan guru untuk lebih kreatif dalam merancang serta menyampaikan materi pembelajaran agar lebih menarik dan efisien. Dengan begitu, kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Bagi kalangan siswa, temuan dari penelitian ini berpotensi meningkatkan pemahaman teks eksplanasi secara lebih mendalam dengan penjelasan yang jelas dan terstruktur. Buku pengayaan yang dikembangkan

juga mendukung pembelajaran aktif karena menyajikan materi yang relevan dengan kurikulum. Hal ini memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis secara lebih optimal.

Sedangkan bagi penerbit, khususnya PT Intan Pariwara, penelitian ini memperkuat reputasi perusahaan sebagai penerbit yang menyediakan materi ajar berkualitas dan sesuai dengan kurikulum. Selain itu, buku yang dihasilkan mampu meningkatkan daya tarik produk penerbitan mereka di pasar pendidikan, karena relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Manfaat bagi penulis atau penyusun adalah kesempatan untuk memperdalam wawasan sekaligus merasakan pengalaman praktik kerja profesional (PKP) secara langsung dalam proses pembuatan buku pengayaan yang mengikuti standar industri perbukuan. Penulis memperoleh pemahaman aplikatif mengenai berbagai aspek penyusunan dan desain buku yang menarik serta sesuai standar, yang sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang penerbitan dan pengembangan media pembelajaran.

1.5 Definisi Operasional

Guna mencegah terjadinya perbedaan penafsiran terhadap variable dalam penelitian ini, diperlukan penjelasan yang jelas dan terarah mengenai istilah-istilah terkait sebagai berikut:

1.5.1 Buku Pengayaan

Buku pengayaan merupakan bahan ajar tambahan yang disusun untuk memperluas wawasan dan pengalaman belajar siswa di luar materi pokok. Buku ini berisi konten yang mendukung pengembangan sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik, yang disesuaikan dengan

standar system Pendidikan nasional, dinamika iptek, dan kesesuaian dengan situasi lingkungan sekitar (Septarianto & Subyantoro, 2024).

1.5.2 Teks Eksplanasi

Pemahaman terhadap teks ekplanasi penting karena teks ini membahas beragam fenomena yang kerap dijumpai dalam aktivitas sehari-hari. Jenis teks ini menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, dengan pola hubungan sebab-akibat yang sistematis (Syahdila et al., 2023).

1.5.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat pendukung yang dimanfaatkan dalam kegiatan mengajar untuk memudahkan peserta didik memahami materi. Perannya menjadi jembatan antara Pendidikan dan siswa dalam menyampaikan pesan atau informasi (Exposto, 2022).

1.5.4 Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif adalah sarana edukatif yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara Pendidik dan peserta didik melalui pemanfaatan teknologi digital. Media ini menggunakan sistem aplikasi serta perangkat elektronik sebagai bagian dari strategi pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif (Neha et al., 2022).